

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya di BAB IV, dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi yang dimiliki oleh guru SMP Negeri 12 Bandung sangat menunjang kompetensi profesionalnya sebagai seorang guru, khususnya dalam menjalankan kompetensi profesionalnya. Seorang guru yang terampil dalam literasi informasi dapat dengan mudah mencari dan memahami informasi terkini, sehingga hal ini memungkinkan guru untuk menyajikan materi pelajaran dengan pemahaman mendalam dan memberikan informasi yang akurat kepada peserta didik. Selain itu, dengan kemampuan literasi informasinya guru dapat mengajarkan keterampilan kritis kepada peserta didik, termasuk kemampuan untuk mengevaluasi dan menyaring informasi. Dan melalui integrasi literasi informasi dalam pembelajaran dapat memfasilitasi peserta didik untuk dapat berbagi informasi dan berkolaborasi dalam proyek atau tugas-tugas. Berikut simpulan berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu:

1. Keterampilan informasi guru SMP Negeri 12 Bandung

Dalam menentukan kebutuhan informasi, keterampilan yang dimiliki oleh guru SMP Negeri 12 Bandung tergolong berkategori *expert* dalam mendefinisikan dan mengartikulasikan kebutuhan informasi, menentukan jenis informasi yang dibutuhkan, serta memanfaatkan berbagai jenis sumber informasi untuk pemenuhan kebutuhan informasi. Keterampilan dalam mengakses informasi guru SMP Negeri 12 Bandung berada pada kategori *advanced*, yakni sudah mampu mengakses informasi menggunakan strategi pencarian yang efektif walaupun masih secara sederhana. Kemudian, dalam mengevaluasi informasi, keterampilan yang dimiliki oleh guru SMP Negeri 12 Bandung dalam melakukan *assessment* dan pengorganisasian terhadap informasi tergolong berkategori *advanced*. Dengan kata lain, guru SMP Negeri 12 Bandung sudah mampu melakukan seleksi informasi berdasarkan kriteria

tertentu dan mengorganisasikan informasi dengan cara yang sederhana. Serta dalam menggunakan informasi, keterampilan yang dimiliki oleh guru SMP Negeri 12 Bandung tergolong berkategori *beginner*; di mana guru SMP Negeri 12 Bandung belum memanfaatkan informasi secara maksimal untuk mengembangkan sebuah pengetahuan atau informasi baru. Sehingga, secara umum dapat disimpulkan bahwa keterampilan literasi informasi yang dimiliki oleh SMP Negeri 12 Bandung sudah tergolong berkategori *advanced* atau terampil.

2. Mengintegrasikan Literasi Informasi dalam Kegiatan Pembelajaran

Proses pengintegrasian informasi dalam kegiatan pembelajaran dipersiapkan secara matang oleh guru SMP Negeri 12 Bandung. Dimulai dari tahap perencanaan dan pengembangan kurikulum, guru SMP Negeri 12 Bandung berupaya menerapkan kurikulum sekaligus merancang modul pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada tahap ini juga guru SMP Negeri 12 Bandung berusaha menerapkan aktivitas literasi informasi di setiap materi pembelajaran. Selain itu, guru SMP Negeri 12 Bandung juga mempersiapkan manajemen kelas dan lingkungan pembelajaran dengan baik. Untuk mendukung proses pembelajaran yang diintegrasikan dengan literasi informasi, Guru SMP Negeri 12 Bandung memikirkan secara matang penggunaan metode dan alat pembelajaran yang akan mendukung kegiatan belajar di dalam kelas guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman, aman, dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan metode belajar berbasis proyek dan penggunaan perangkat elektronik untuk melibatkan proses literasi informasi peserta didik. Serta dalam melaksanakan proses evaluasi sebagai tahapan akhir untuk mengukur pencapaian dan pemahaman peserta didik, guru SMP Negeri 12 Bandung melakukan evaluasi berbasis tes. Serta apabila hasil evaluasi peserta didik masih belum sesuai harapan, guru SMP Negeri 12 Bandung selanjutnya menyusun rencana tindak lanjut sebagai langkah untuk memperbaiki sekaligus meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik.

5.2 Implikasi

Hasil temuan penelitian terkait keterampilan informasi guru SMP Negeri 12 Bandung sangat berguna bagi guru dalam menjalankan kompetensi profesionalnya. Di mana hal ini dapat memberikan dorongan bagi guru untuk mengelola pembelajaran secara optimal, guna mencapai tujuan pembelajaran. Keterampilan literasi informasi ini membantu guru dalam menyusun kurikulum yang akan digunakan, merancang modul pembelajaran yang terintegrasi dengan literasi informasi, memilih metode pembelajaran dan alat atau teknologi pendidikan yang mendukung proses pembelajaran, serta memilih instrumen evaluasi yang tepat untuk diterapkan di dalam kelas.

5.3 Rekomendasi

Hasil penelitian yang telah dipaparkan diharapkan dapat berguna dan bermanfaat bagi beberapa pihak yang terkait. Adapun hasil rekomendasi yang ditunjukkan kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Kepala sekolah SMP Negeri 12 Bandung

Kepala sekolah merupakan pemangku jabatan tertinggi dalam suatu lembaga pendidikan formal seperti sekolah. Menurut Permendikbud Nomor 40 tahun 2021 tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah, beban kerja kepala sekolah yakni untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Merujuk pada beban kerja tersebut, rekomendasi penelitian untuk kepala sekolah selaku pemangku kebijakan tertinggi di sekolah yakni membuat program yang membantu peningkatan mutu dan kualitas dari sumber daya yang terdapat di sekolah terutama guru. Pasalnya keterampilan literasi informasi merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru selaku nagen pembelajaran yang menjembatani ilmu pengetahuan dengan peserta didik. Selain itu, perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran. Seperti misalnya menambahkan akses internet seperti wifi untuk memudahkan proses pembelajaran.

2. Guru

Rekomendasi untuk guru SMP Negeri 12 Bandung yakni guru harus dapat meningkatkan kemampuan literasi informasinya secara mandiri, seperti mengikuti pelatihan-pelatihan di luar sekolah. Terutama dalam hal pemanfaatan atau penggunaan informasi.

3. Peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti menggunakan metode lain dan mengkaji lebih dalam mengenai aktivitas literasi informasi di dalam pembelajaran.